

**MANAJEMEN RISIKO PADA AKTIVITAS WISATA
PANJAT TEBING VIA FERRATA DI GUNUNG
MENDELEM, KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh studi pada Program

Strata 1



Oleh :

Mentari Widya Prameswari

201621068

PROGRAM STUDI STUDI DESTINASI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG

2020

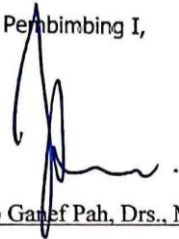
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI/PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR

**Manajemen Risiko pada Aktivitas Wisata Panjat Tebing Via Ferrata di Gunung Mendelem,
Kabupaten Pematang**

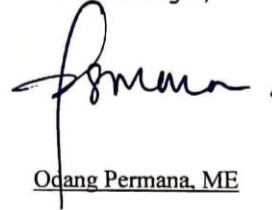
NAMA : MENTARI WIDYA PRAMESWARI
NIM : 201621068
PROGRAM STUDI : Studi Destinasi Pariwisata
JURUSAN : Kepariwisata

Pembimbing I,

Jacob Ganef Pah, Drs., MT

NIP. 19631101 199903 1 001

Pembimbing II,

Odang Permana, ME

NIP. -

Bandung,

Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan,Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc

NIP.19710506 199803 1 001

Menyetujui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Faisal, MM.Par.,CHE

NIP. 19730706 199503 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Mentari Widya Prameswari
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang, 4 April 1998
NIM : 201621068
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Skripsi yang berjudul **Manajemen Risiko Pada Aktivitas Wisata Panjat Tebing Via Ferrata di Gunung Mendelem, Kabupaten Pematang** ini adalah hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang lain atau pihak manapun atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 10 September 2020

Pembuat



Mentari Widya Prameswari

201621068

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya dapat memberi kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Risiko pada Aktivitas Wisata Panjat Tebing Via Ferrata di Gunung Mendelem, Kabupaten Pematang Jaya”**. Skripsi ini merupakan syarat yang harus ditempuh penulis untuk menyelesaikan tugas akhir strata 1 di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Tak lupa penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan ini,

1. Bapak Faisal, MM.Par., CHE selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
2. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par selaku Ketua Program Studi Studi Destinasi Pariwisata
3. Bapak Jacob Ganef Pah, Drs., MT selaku Pembimbing I yang sudah sangat membantu selama proses penyusunan usulan penelitian ini
4. Bapak selaku Odang Permana, ME selaku Pembimbing II yang sudah sangat membantu dalam proses penyusunan usulan penelitian ini.
5. Organisasi Pecinta Alam “Shabawana” yang membantu kelancaran dalam mengumpulkan data
6. Pengelola Taman Rancah khususnya mas Eka dan seluruh operator Via Ferrata
7. Mas Gono selaku ketua FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) Pematang Jaya yang selalu siap sedia membantu
8. Bapak Dr. Heri Sigit Cahyadi, MM. Par selaku akademisi yang membantu kelancaran dalam menganalisa hasil penelitian

9. Papah, mamah, dek Sendy dan dek Dydan yang selalu memberikan dorongan semangat
10. Bayu, Myza, Dyto, mba Salma, dan mas Izar Zarkasih yang membantu dalam mencari data
11. Syita, Ersya, Della yang selalu menguatkan penulis agar tidak menyerah serta seluruh teman-teman SDP 2016 yang selalu saling menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi.

Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar serta dimudahkan dalam pencarian data hingga pengolahan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu. Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Bandung, Juli 2020

Penulis

ABSTRAKSI

Industri pariwisata saat ini telah mengalami perubahan yang cepat karena beragamnya wisatawan kini lebih ingin memperoleh pengalaman otentik. Di Indonesia sendiri, wisata petualangan telah menjadi primadona sejak tahun 2018 karena telah mendatangkan 100.000 wisatawan dari seluruh dunia. Hal ini memberikan nilai ekonomi besar bagi destinasi yang dikunjungi hingga 67%. Via ferrata menjadi salah satu aktivitas wisata petualangan yang sedang berkembang di Indonesia. Meski dengan risiko yang tinggi namun aktivitas ini memiliki pasar utama yaitu orang-orang awam yang ingin merasakan panjat tebing tanpa harus memiliki kemampuan khusus. Untuk meminimalisir risiko-risiko tersebut maka perlu adanya manajemen risiko sehingga dapat mewujudkan via ferrata menjadi wisata ekstrem namun tetap aman bagi wisatawan awam. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mengetahui implikasi teori manajemen risiko yang dilakukan oleh pengelola via ferrata. Manajemen risiko yang baik yaitu mengaplikasikan pengelolaan industri berdasarkan kebijakan, standar dan prosedur yang ada. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis menggunakan alat bantu *coding*.

Via ferrata belum memiliki aturan serta SOP yang baku. Manajemen risiko baru dinilai berdasarkan segi keamanan peralatan keselamatan yang mengacu pada UIAA. Seluruh operator via ferrata Gunung Mendelem belum memiliki sertifikasi panjat tebing dan SOP yang ada belum dibuat tertulis juga implementasinya belum sesuai. Meskipun begitu, secara keamanan pengelola sangat menjaga hingga dibuatnya jalur *tracking* sebagai alternatif jalur turun. Sehingga dalam hal ini pengelola sudah menerapkan standar dengan baik namun belum untuk kebijakan dan prosedur yang digunakan.

Kata kunci : manajemen risiko, risiko, via ferrata, panjat tebing, wisata petualangan

ABSTRACT

The tourism industry is currently undergoing rapid changes as varieties of tourists now prefer to have an authentic experience. In Indonesia, adventure tourism has been a prime since 2018 because it has brought 100,000 tourists from all over the world. This provides a large economic value for the destinations visited by up to 67%. Via ferrata becomes one of the adventure tourism activities currently developed in Indonesia. Even though Via ferrata holds a high risk, it is enthused by mass people mostly the beginner who wants to experience rock climbing without having any special skill. To minimize the risks, it is necessary to have risk management which makes via ferrata as extreme tourism to be safe for mass tourists. The purpose of this study is to identify and determine the implications of risk management theory carried out by the managers of via ferrata. Good risk management means applying industrial management based on existing policies, standards, and procedures. The method used in this research was qualitative descriptive using coding as an analytical tool.

Via ferrata does not have standard policy and procedure. Risk management is only assessed based on the safety point of view of safety equipment which refers to the UIAA. All operators via ferrata of Gunung Mendelem do not have rock climbing certification. Besides, the existing SOPs have not been written and their implementation is not suitable. However, in terms of security, the manager is very concerned about making a tracking path as an alternative to climb down. So, the manager has implemented the well standards but not for the policies and procedures used.

Keywords: risk management, risk, via ferrata, rock climbing, adventure tourism

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN MAHASISWA	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Keterbatasan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Wisata Petualangan (<i>Adventure Tourism</i>).....	9
2. Wisata Panjat Tebing Via Ferrata.....	11
3. Risiko	16
4. Manajemen Risiko	21
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	40
1. Partisipan.....	40
2. Lokasi Penelitian	42

C. Pengumpulan Data	42
1. Data Primer	42
2. Data Sekunder	43
D. Analisis Data.....	44
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data	46
F. Jadwal Penelitian.....	47
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
2. Rencana Manajemen Risiko pada Aktivitas Wisata Via Ferrata di Gunung Mendelem	66
3. Implementasi Manajemen Risiko pada Aktivitas Wisata Via Ferrata Gunung Mendelem	80
B. Pembahasan	90
BAB V.....	114
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	114
A. Simpulan.....	114
B. Implikasi	116
C. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aktivitas hard dan soft adventure	11
Tabel 2. Klasifikasi skala Via Ferrata secara International.....	15
Tabel 3. Risk Control Strategy	19
Tabel 4. Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 5. Partisipan	41
Tabel 6. Populasi dan Sampel	41
Tabel 7. Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 8. Harga Paket Via Ferrata	55
Tabel 9. Evaluasi Risiko	69
Tabel 10. Asuransi	71
Tabel 11. Peralatan Keamanan Via Ferrata.....	76
Tabel 12. Standar ukuran alat keselamatan UIAA	93
Tabel 13. implikasi standar peralatan keselamatan	94
Tabel 14. implikasi sub-indikator Contract.....	96
Tabel 15. implikasi sub-indikator Torts Law	98
Tabel 16. implikasi sub-indikator Due Diligence.....	99
Tabel 17. Implikasi sub-indikator instruktur dan pemandu	101
Tabel 18. implikasi sub-indikator manual staff.....	102
Tabel 19. Implikasi sub-indikator evaluasi	103
Tabel 20. implikasi sub-indikator safety briefing.....	104
Tabel 21. SOP Manajemen Risiko.....	109
Tabel 22. Implikasi sub-indikator prosedur	110
Tabel 23. Implikasi sub-indikator kondisi lingkungan	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika teori kecelakaan	18
Gambar 2. Gunung Mendelem	50
Gambar 3. Peta Lokasi Gunung Mendelem	52
Gambar 4. Proses Pengeboran Batu Fase Pertama	53
Gambar 5. Proses Pengeboran Batu Fase Kedua dan Terakhir	54
Gambar 6. Stage 1 Via Ferrata	56
Gambar 7. Stage 2 via ferrata	58
Gambar 8. (a) Camp area; (b) Spot selfie	59
Gambar 9. (a) Flying fox; (b) Rock top	59
Gambar 10. Jalur menuju Taman Rancah	60
Gambar 11. Loket	61
Gambar 12. Gerbang Taman Rancah	62
Gambar 13. Warung	63
Gambar 14. Toilet	63
Gambar 15. (a) Tempat duduk; (b) Pembangunan aula	64
Gambar 16. Basecamp Operator	65
Gambar 17. Denah Jalur Via Ferrata Gunung Mendelem	67
Gambar 18. (a) Dokumen perjanjian kerjasama ; (b) asuransi Sumber : Data Peneliti, 2020	71
Gambar 19 . Papan peringatan	72
Gambar 20. (a) besi diikat dengan tali; (b) besi yang patah	81
Gambar 21. via ferrata set Gunung Mendelem	85
Gambar 22. Penyimpanan alat-alat via ferrata	86
Gambar 23. Standar peralatan keselamatan Via Ferrata	93
Gambar 24. Peta Curah Hujan Desa Mendelem	181
Gambar 25. Peta Jenis Tanah Desa Mendelem	182

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran	39
Bagan 2. Penyebab Risiko Via Ferrata	68

DAFTAR PUSTAKA

- Albayrak, Tahir & Meltem Caber. 2016. *Destination attribute effects on rock climbing tourist satisfaction: an Asymmetric Impact Performance Analysis*. Tourism Geographies : www.tandfonline.com. DOI: 10.1080/14616688.2016.1172663
- Ardiwidjaja, Roby. 2018. *ADVENTURE TOURISM : Alat Percepatan Pembangunan Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta : Deepublish.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Attarian, Aram. 2012. *Risk Management in Outdoor and Adventure Programs: Scenarios of accidents, incidents, and misadventures*. United States: Human Kinetics
- Bong, Soeseno dkk. 2019. *Manajemen Risiko, Krisis & Bencana untuk Industri Pariwisata yang Berkelanjutan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Cahyadi, H. S. (2014). *Risk Management in Volcano Tourism in Indonesia*. Indonesia: Asean Journal on Hospitality and Tourism, Vol. 13, hal. 125-136.
- Callander, Marie & Stephen J. Page. 2003. *Managing risk in adventure tourism operation in New Zealand : a review of the legal case history and potential for litigation*. Tourism Management : www.elsevier.com 24, 13-23

- Confederation of Tourism & Hospitality. 2011. *Special Interest Tourism Study Guide*. CTH Diplomas in Hotel Management and Tourism Management ISBN 9780 7517 8873 0, London : BPP Learning Media.
- Dorfman, M.S. (2004). *Risk Management and Insurance (8th ed)*. New Jersey: Prentice Hall
- Diaz, Martin Carlos dkk. 2018. *Guide For the Design and Calculation of Via Ferrata*. Preprints (www.preprints.org)
doi:10.20944/preprints201805.0235.v2
- Eka, Mahadewi, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata & Perhotelan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Ernst, B. 2009. *New Analysis method for personal protection equipment for use on via ferrata*. *J Sports Engineering and Technology*, Vol. 223, 63 – 75.
- Putri, Feronica Tiara dkk. 2017. *Manajemen Risiko dalam aktivitas wisata vulkaniik di jalur pendakian Sapu Angin Taman Nasional Gunung Merapi*. Basic Research Studi Destinasi Pariwisata : Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- Heise, Detlef Flecken & Gabi Flecken. 2016. *Rock Climbing : Technique Equipment Safety*. UK : Meyer & Meyer Sport
- Kane, Maurice J & Hazel Tucker. 2017. *Adventure Tourism : The Freedom to Play With Reality*. Tourist Studies www.sagepublications.com DOI: 10.1177/1468797604057323

- Lehner, Stefan & Veit Senner. 2013. *Evaluation of Ergonomics of a new effort saving via ferrata carabiner child vs adult use*. 6th Asia Pasific Congress on Sports Technology (APCST) : Procedia Engineering 60 319-324
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mu, Yang & Sanjay Nepal. 2015. *High Mountain adventure Tourism : Trekkers' Perceptions of Risk and Death in Mt. Everest Region, Nepal*. Asia Pacific Journal of Tourism Research
<http://dx.doi.org/10.1080/10941665.2015.1062787>
- Nawawi, H. Hadari dan H. M. Martini Hadari. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 227 halaman.
- Neitlich. (2009). *The importance of risk management for business owners*. 18 Desember 2009. <http://www.evancarmichael.com/Management/1034/The-Importance-of-RiskManagement-for-Business-Owners.html>.
- Pasching, Emrich dkk. 2015. *Falls into via ferrata climbing sets carry a higher injury risk for lightweight climbers*. J Sports Engineering and Technology, Vol. 226 (314), 253 – 259.
- Piekarz, Mark, Ian Jenkins & Peter Mills. 2015. *Risk and Safety Management in the Leisure, Events, Tourism and Sport Industries*. UK : CABI
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama.

- Soleimani, Samaneh dkk. 2018. *Astro-tourism conceptualisation as special interest tourism (SIT) field: a phenomenological approach*. Current Issue in Tourism : www.tandfonline.com DOI: 10.1080/13683500.2018.1444021
- Strohle, Mathias dkk. 2020. *Mortality in Via Ferrata Emergencies in Austria from 2008 to 2018*. Journal : Environmental Research and Public Health doi:10.3390/ijerph17010103. Accessed on www.mdpi.com
- Sugiarto, Febrina., Daru Lestyanto., Siswi Jayanti. 2013. Analisis Implementasi Standar Keselamatan dan Pemakaian Peralatan Panjat Tebing untuk meningkatkan keselamatan kerja pada kegiatan sport climbing (studi pada FPTI Jawa Tengah). Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro vol 2, no.2
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Graha Aksara
- Swarbrooke, John dkk. 2003. *Adventure Tourism The New Frontier*. England: Butterworth Heinemann.

- Utama, I.G. Bagus Rai dan Eka Mahadewi, N. M (2012). Metodologi Penelitian. Pariwisata dan Perhotelan. Yogyakarta. Penerbit: CV Andi OFFSET
- Wawak, Slawomir. 2015. *Preventif Actions vs Risk Management in ISO 9001:2015*. 9th International Quality Conference (IQC) : Faculty of Engineering, University of Kragujevac
- Weber, Karin. 2008. *OUTDOOR ADVENTURE TOURISM: A review of research approaches*. Canada: Sport & Tourism: a reader. Routledge. Hal. 57-69
- Yudistira, I. G. A. Anom & Nur Agus Susanto. 2012. Rancangan Sistem Penilaian Keselamatan Pengunjung Tempat Wisata. Jakarta : Widya tahun 29 nomor 320 Mei 2012

DAFTAR PUSTAKA ONLINE

- iatta.or.id. (7 Februari 2020). IATTA Luncurkan Dasacita di IIOUFEST 2019. Diakses pada tanggal 19 Februari 2020 dari <https://iatta.or.id/2020/02/07/iatta-luncurkan-dasacita-di-iioutfest-2019/>
- www.unwto.org. (7 Oktober 2014). *Global Report on Adventure Tourism*. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020 dari <https://www.unwto.org/archive/middle-east/publication/global-report-adventure-tourism>
- www.genpi.co. (30 Oktober 2018). *Potensi Menjanjikan Bagi Para Wisatawan Hobi Petualangan*. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020 dari

<https://www.genpi.co/berita/2953/potensi-menjanjikan-bagi-para-wisatawan-hobi-petualangan>

www.theuiaa.org. (2018). *Via Ferrata : The Connection Point Between Hiking and Climbing*. Diakses pada tanggal 2 Maret 2020 dari <https://www.theuiaa.org/mountaineering/via-ferrata/>